

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Robby Saprizal (20060530021)

Kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Raya Oleh Dikmas Lantas Polda Diy Melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011

Tahun: 2013 + 129 Halaman + 6 Daftar Tabel + 15 Daftar Gambar

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY Melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011, dan (2) Untuk mengetahui kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dari kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY Melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di bagian Dikmas Lantas (Pendidikan Masyarakat Bidang Lalu Lintas) Polda DIY. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Informan penelitian meliputi Kepala Bagian Dikmas Lantas (Pendidikan Masyarakat Bidang Lalu Lintas) Polda DIY, anggota-anggota dan instansi-instansi yang terlibat dalam kegiatan Program Dikmas Lantas Sambang Komunitas. Informan ditentukan secara purposive. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011 dilakukan melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik, internet, maupun tatap muka langsung dengan berbagai komunitas masyarakat; dan (2) Kampanye Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya oleh Dikmas Lantas Polda DIY melalui Program Patroli Sambang Komunitas Tahun 2010 – 2011 belum berhasil menjangkau seluruh masyarakat karena sejumlah kendala seperti terbatasnya waktu, biaya, personel/komunikator maupun rendahnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut.